

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

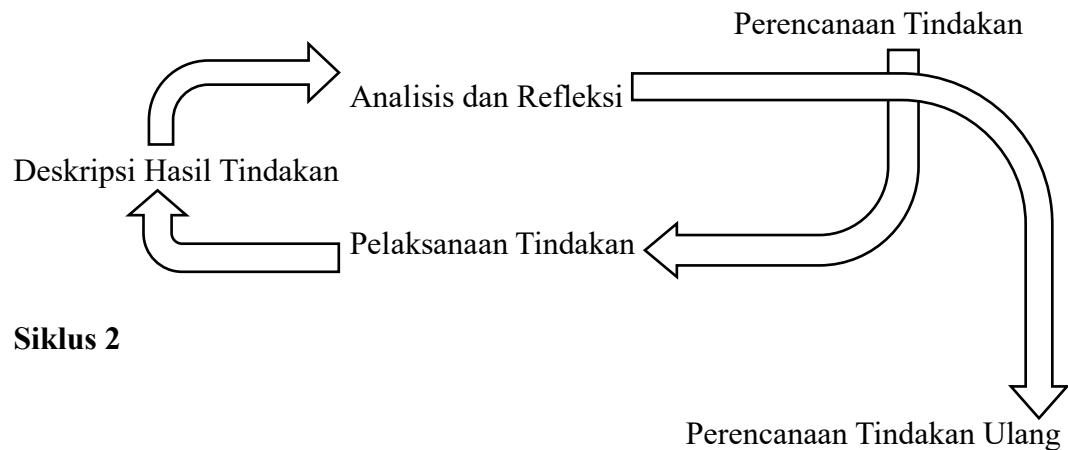
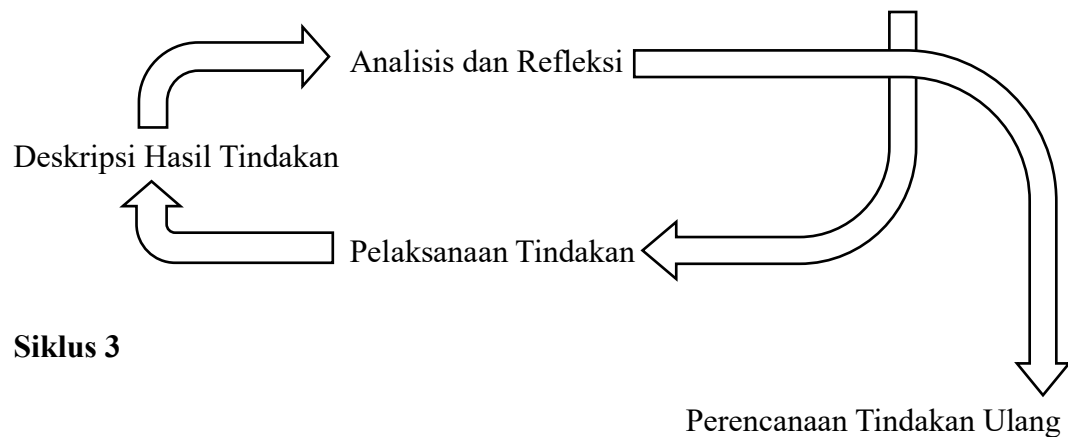
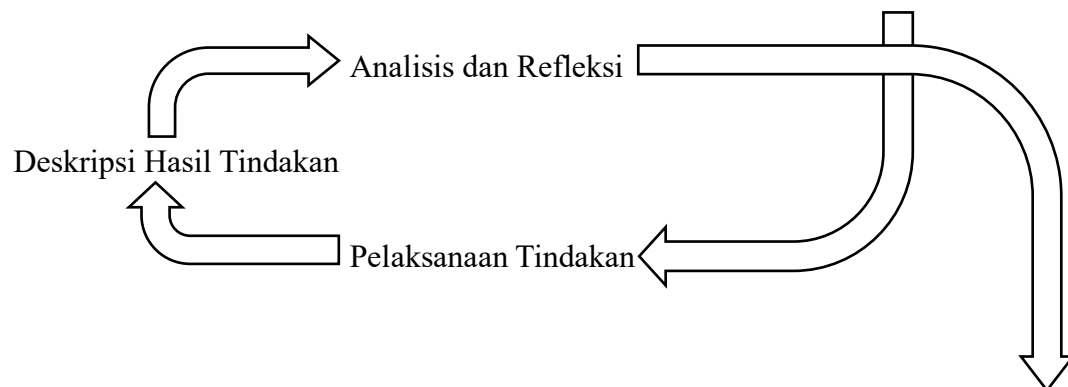
Metode penelitian dapat diartikan suatu cara yang menjadi titik tolak dalam proses melaksanakan penelitian berdasarkan pendekatan yang dijadikan pijakan guna mencapai target yang ditentukan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2014:42) yang mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Berdasarkan pendapat tersebut serta permasalahan yang ditemukan, maka metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Susilo, Husnul, & Yuyun (2011:1) mengemukakan, “PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.”

Selaras dengan pendapat tersebut, dikemukakan pula oleh Heryadi (2014:58).

...dalam setiap proses penelitian jenis ini (PTK) dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya samapi dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Disajikan gambaran siklus metode PTK yang tampak dalam gambar berikut berdasarkan pendapat Heryadi (2014:64).

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (Heryadi, 2014:64)

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, penelitian ini dicukupkan sampai siklus kedua, karena pada siklus kedua sudah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap tujuan pembelajarn (TP) 7.9 yaitu kemampuan menyajikan teks deskripsi dalam elemen capaian pembelajaran (CP) menulis terhadap peserta didik kelas VII dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), sehingga dalam penelitian ini penulis tidak perlu melaksanakan penelitian untuk siklus ketiga.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur yang menjadi objek dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang dilakukan. Selaras dengan pendapat Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dikemukakan pula oleh Heryadi (2014:125), “Variabel bebas adalah variabel *predictor* yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel *responsa* atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan

menyajikan teks deskripsi dalam elemen CP menulis pada peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.

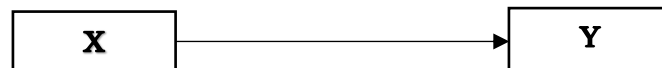
2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks deskripsi dalam elemen CP menulis.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian mengarah pada struktur yang sistematis untuk arah penelitian yang disusun sebelum melaksanakan penelitian. “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:123).

Gambaran desain penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian
(Heryadi, 2014:124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP

IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks deskripsi.

Y : Kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan dalam memperoleh data untuk melakukan proses penelitian. Hal tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2014:71) yang mengungkapkan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.”

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik mengumpulkan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Sejalan dengan pendapat tersebut dikemukakan pula, “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian” (Ardiansyah & Jailani, 2023:4).

Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan terhadap guru kelas VII dan peserta didik kelas VII SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 guna menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta

untuk memperoleh data awal mengenai hasil belajar peserta didik dalam permasalahan yang ditemukan, serta untuk mengetahui kesan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara cermat dan teliti, serta biasanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku manusia, dinamika kelompok, atau karakteristik lingkungan. “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan” (Heryadi, 2014:84). Selaras dengan tersebut, Ardiansyah & Jailani (2023:4) berpendapat, “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.”

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati sikap peserta didik yang mencakup sikap bernalar kritis, gotong royong, dan kreatif. Selain observasi kepada peserta didik, dalam penelitian ini penulis pun diobservasi oleh guru untuk mengamati rangkaian pembelajaran yang penulis lakukan.

3. Teknik Tes

Teknik tes bertujuan guna mengukur kemampuan, kinerja, dan pengetahuan dari sumber penelitian yang dapat berupa individu atau kelompok. Heryadi (2014:90)

mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Dalam penelitian ini, teknik tes dilakukan pada saat evaluasi pembelajaran dengan melakukan asesmen sumatif kepada peserta didik untuk memperoleh data kemampuan untuk hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan salah satu aspek yang penting dalam penelitian karena berperan sebagai subjek dari penelitian itu sendiri. Heryadi (2014:92) mengemukakan pendapatnya yaitu, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan paparan tersebut, sumber data penelitian dalam tindakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-B SMP IT At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 15 orang semua peserta didik perempuan (berbasis pondok pesantren) dengan data sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Peserta Didik Kelas VII-B
SMP IT At-Taufiq Al-Islamy
Tahun Ajaran 2023/2024**

No.	NIS	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1.	232407019	Adinda Shafa Nafisa	P
2.	232407020	Adzka Qorie	P
3.	232407021	Ahseia Tyassabila Isyana	P
4.	232407022	Aifaa Huwaina Fidldzah	P
5.	232407023	Aquila Aurana Suherman	P

6.	232407024	Dilla Noer Padillah	P
7.	232407025	Jingga Kayleena Anwar	P
8.	232407026	Khansa Abiyyah Qudwatunnisa	P
9.	232407027	Milda Aura Tsania	P
10.	232407029	Qonita Qurrota Aini	P
11.	232407030	Rashela Aulia Ramadhania	P
12.	232407031	Raysha Citra Pratiwi	P
13.	232407032	Sakhira Isna Elviana	P
14.	232407033	Syifa Fauziyah Khoeratunisa	P
15.	232407034	Tresha Anastasya Septiyana	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah alat atau sarana penelitian yang diperlukan guna menghimpun data yang diperlukan untuk proses penelitian. Imania dan Bariah (2019:2) mengemukakan, “Proses asesmen di sekolah-sekolah dapat meliputi kegiatan mengamati, mengumpulkan, memberi skor/penilaian, mendeskripsikan dan menginterpretasi informasi mengenai proses pembelajaran siswa.”

Sejalan dengan pendapat tersebut, instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Dalam pedoman wawancara ini membuat beberapa ajuan pertanyaan yang diajukan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran, serta wawancara untuk mengetahui kesan peserta didik setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Team Assisted individualization* (TAI).

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam penguasaan materi atau kompetensi bagi peserta didik untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum menguasai elemen atau kompetensi tersebut?
3.	Apa model yang biasanya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Bagaimana efektivitas model tersebut pada saat digunakan dalam proses pembelajaran?
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik
Prapenelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang kamu alami ketika belajar teks deskripsi?	
2.	Apakah kamu merasa bosan/jenuh pada saat pembelajaran teks deskripsi berlangsung?	
3.	Apakah cara mengajar (model) yang digunakan oleh guru lebih banyak ceramah atau bagaimana?	
4.	Apakah dengan model seperti itu membuatmu merasa bosan/jenuh juga dalam pembelajaran teks deskripsi?	

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik
Pascapenelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang belajar teks deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?	
2.	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah belajar teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?	

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini ditujukan untuk mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung atau merupakan asesmen formatif.

Tabel 3.5
Pedoman Observasi (Sikap) Peserta Didik
Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Bernalar kritis (1-3)	Gotong royong (1-3)	Kreatif (1-3)
1.	Adinda S.			
2.	Adzka Q.			
3.	Aseia T. I.			
dst.				

Tabel 3.6
Keterangan Kriteria dan Penskoran
Observasi (Sikap) Peserta Didik

No.	Kriteria	Skor	Ket.
1.	Berpikir kritis		
	Peserta didik selalu antusias (berani dan aktif) dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari guru.	3	Baik
	Peserta didik kadang-kadang perlu dorongan atau stimulus untuk berani dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari guru.	2	Cukup
	Peserta didik hanya menerima informasi tanpa melakukan komunikasi dua arah (tanya jawab) selama proses pembelajaran	1	Kurang
2.	Gotong royong		
	Peserta didik selalu membantu, berbagi tugas secara adil, dan ikut berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	3	Baik
	Peserta didik sesekali membantu serta berkontribusi dalam pengerjaan tugas kelompok, tetapi kontribusinya kurang signifikan atau tidak konsisten.	2	Cukup
	Peserta didik tidak membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok serta lebih memilih	1	Kurang

	bekerja sendiri atau kurang acuh terhadap tugas kelompok yang dikerjakan.		
3.	Kreatif		
	Peserta didik selalu menyampaikan gagasan secara orisinal dengan kalimat yang efektif serta solutif saat menghadapi permasalahan dalam kelompok.	3	Baik
	Peserta didik kadang-kadang menyampaikan gagasan yang hampir sama dengan teman lainnya.	2	Cukup
	Peserta didik tidak melakukan improvisasi atau inovasi dari gagasan yang disampaikan.	1	Kurang

Pedoman observasi berikut ini adalah pedoman observasi guru yang digunakan untuk mengamati rangkaian kegiatan pembelajaran pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Guru

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru bersama peserta didik mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan doa.			
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik.			
3.	Guru menstimulus peserta didik untuk melakukan apersepsi.			
4.	Guru memberikan pertanyaan untuk asesmen diagnosis.			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.			
6.	Guru memaparkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
Kegiatan Inti				
1.	Guru mengecek nilai dari data awal untuk membagi kelompok peserta didik secara merata.			
2.	Guru membagi kelompok peserta didik.			
3.	Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk berdekatan dengan rekan satu kelompoknya.			
4.	Guru memberikan LKPD individu untuk dikerjakan secara mandiri dengan menjelaskan langkah pengerjaannya.			
5.	Guru membimbing peserta didik dalam pengerjaan LKPD individu.			

6.	Guru memberikan LKPD kelompok untuk dikerjakan secara gotong royong dengan rekan satu kelompoknya.			
7.	Guru memantau serta membimbing peserta didik dalam pengerjaan LKPD kelompok dan melakukan asesmen formatif.			
8.	Guru mempersilakan kelompok yang telah selesai mengerjakan untuk presentasi di depan kelas.			
9.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menghitung skor individu kemudian dirata-ratakan sebagai nilai kelompok.			
10.	Guru memberikan <i>reward</i> dan apresiasi kepada kelompok yang mendapat nilai paling tinggi.			
Kegiatan Penutup				
1.	Guru memberikan lembar evaluasi (asesmen sumatif) untuk dikerjakan secara mandiri			
2.	Guru bersama peserta didik merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan metode tanya jawab.			
3.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar dari materi yang telah dipelajari.			
4.	Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
5.	Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan salam penutup dan doa.			

Keterangan :

Kriteria penilaian 3 : dilaksanakan dengan baik.

Kriteria penilaian 2 : dilaksanakan dengan kurang baik.

Kriteria penilaian 1 : tidak dilaksanakan.

3. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menyajikan teks deskripsi.

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian TP 7.9 (Menyajikan Teks Deskripsi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai
1.	Identifikasi (pernyataan umum)	Lengkap jika memuat pengenalan objek sebanyak 3 kalimat.	3	4	12
		Kurang lengkap jika memuat pengenalan objek sebanyak 2 kalimat.	2	4	

		Tidak lengkap jika memuat pengenalan objek hanya 1 kalimat.	1	4	
2.	Deskripsi bagian	Lengkap jika memuat perincian objek sebanyak 3 kalimat.	3	4	12
		Kurang lengkap jika memuat perincian objek 2 kalimat.	2	4	
		Tidak lengkap jika memuat perincian objek hanya 1 kalimat.	1	4	
3.	Simpulan/kesan	Lengkap jika memuat simpulan/kesan terhadap objek sebanyak 3 kalimat.	3	4	12
		Kurang lengkap jika memuat simpulan/kesan terhadap objek sebanyak 2 kalimat.	2	4	
		Tidak lengkap jika memuat simpulan/kesan terhadap objek hanya 1 kalimat.	1	4	
4.	Kata ganti	Lengkap jika memuat sebanyak 3 kata ganti.	3	3	9
		Kurang lengkap jika memuat sebanyak 2 kata ganti.	2	3	
		Tidak lengkap jika memuat sebanyak 1 kata ganti.	1	3	
5.	Kata kopula	Lengkap jika memuat sebanyak 3 kata kopula.	3	3	9
		Kurang lengkap jika memuat sebanyak 2 kata ganti.	2	3	
		Tidak lengkap jika memuat sebanyak 1 kata ganti.	1	3	
6.	Kata kerja tindakan	Lengkap jika memuat sebanyak 3 kata kerja tindak.	3	3	9
		Lengkap jika memuat sebanyak 2 kata kerja tindakan.	2	3	
		Lengkap jika memuat sebanyak 1 kata kerja tindakan.	1	3	

7.	Kata sifat	Lengkap jika memuat sebanyak 3 kata sifat.	3	3	9
		Kurang lengkap jika memuat sebanyak 2 kata sifat.	2	3	
		Tidak lengkap jika memuat sebanyak 1 kata sifat.	1	3	
Jumlah Nilai					72

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (skor x bobot) x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

4. Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) nyaris selaras dengan silabus dalam Kurikulum 2013, tetapi tetap saja dalam struktur susunan dan isi memiliki karakteristik yang berbeda. ATP langkah-langkah pembelajaran yang dirancang yang mengarah terhadap capaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Apriyanti (2023:6) mengemukakan, “Setelah menganalisis capaian pembelajaran maka dari tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, dilakukan alur tujuan pembelajaran gunanya untuk acuan dalam pengemangan perangkat ajar yaitu modul ajar.” Untuk ATP dalam penelitian ini penulis lampirkan pada bagian lampiran.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan sumber atau rencana belajar yang dirancang secara terstruktur guna mendukung proses pembelajaran. Dalam makna sekilas modul ajar dapat diselaraskan dengan arti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Kurikulum 2013. Rahmadayanti dan Agung (2022:11) mengemukakan, “Modul ajar yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka merupakan dokumen yang berisikan

tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP).” Untuk bagian Modul Ajar penulis lampirkan pada bagian lampiran.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58), yaitu sebagai berikut.

- a. Mengenali masalah dalam pembelajaran
- b. Memahami akar masalah pembelajaran
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menyusun program rancangan tindakan
- e. Melaksanakan tindakan
- f. Deskripsi keberhasilan
- g. Analisis dan refleksi
- h. Membuat Keputusan

Selaras dengan pendapat tersebut, penelitian ini diawali dengan mengenali masalah dalam pembelajaran melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy yaitu Ibu Vanisa Rianadya Putri, S.Pd., serta wawancara kepada peserta didik untuk mendapatkan dua sudut pandang permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara, beliau (guru) mengungkapkan bahwa permasalahan yang dihadapi terdapat dalam materi teks deskripsi, yaitu peserta didik belum mampu menyajikan teks deskripsi. Selanjutnya, akar permasalahan dari hal tersebut adalah kurangnya pemahaman konsep teks deskripsi, keterbatasan kosa kata, pengaruh lingkungan belajar, pengajaran yang monoton atau kualitas pengajaran yang kurang memadai, serta motivasi belajar yang kurang muncul.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan dari akar permasalahan yaitu merencanakan tindakan dengan melakukan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai solusi atas akar permasalahan. Kemudian, menyusun program rancangan tindakan dengan pertama menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan elemen capaian pembelajaran, setelah itu menyusun atau membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan dengan metode penelitian tindakan kelas sesuai dengan perencanaan dan persiapan pada tahap sebelumnya. Setelah itu, mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Deskripsi keberhasilan tersebut dapat berupa persentase standar keberhasilan belajar peserta didik antara yang sudah dan belum berhasil dalam menunjukkan aktivitas belajar sesuai yang diharapkan. Tahap deskripsi keberhasilan pun akan menjadi acuan dalam tahap analisis dan refleksi.

Kemudian tahap terakhir adalah membuat keputusan, yaitu memutuskan antara melaksanakan siklus berikutnya atau tidak. Jika peserta didik telah berhasil dalam proses belajarnya sesuai tujuan yang ditetapkan artinya tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya, tetapi jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Selasa, 21 Mei 2024 untuk penelitian siklus kesatu, serta pada Senin, 27 Mei 2024 untuk penelitian siklus kedua. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy kepada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024, yang berlokasi di Jl. Batara No. 70, Kelurahan Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya.